

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan dapat diartikan suatu penyampaian pesan kepada setiap anak atau peserta didik. Pendidik juga membuat manusia dapat memiliki dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi tanpa menimbulkan kerusakan bagi manusia. Pendidikan adalah sebuah usaha dasar yang terencana yang dilakukan untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan juga keterampilan yang diperlukan untuk dirinya sendiri beserta masyarakat. Pendidik juga berperan sangat penting bagi manusia karena tidak bisa dipisahkan dengan manusia yang menjadi objek dan subjek dari upaya pendidikan itu sendiri. Penting pendidikan bagi masyarakat dari peranan yang dibawah dalam kegiatan pendidikan dalam kagiatannya dengan perkembangan guru dan siswa.

Seorang guru sekolah adalah peletak dasar keberhasilan proses pengajaran anak didik. Dalam tahap ini anak didik mempelajari kemampuan yang sangat mendasar yang akan menentukan keberhasilan proses pembelajaran pada tahap selanjutnya. Sekolah juga pada dasarnya mendapat kesempatan untuk menentukan sendiri kebijakan-kebijakan dalam bidang pendidikan dengan tujuan lebih meningkatkan kualitas dan daya tarik sekolah. Dengan adanya program sekolah mampu mengali partisipasi masyarakat untuk berperan serta dalam pengembangan sekolah. Dalam operasional persekolahan di laksanakan pembaharuan sekolah yang diperlukan adalah guru, guru sangat berperan penting dalam proses belajar mengajar. Guru merupakan faktor utama penting dan utama, karena guru merupakan pekerja profesi, secara holistik berada pada tingkatan tertinggi dalam tingkatan dalam sistim pendidikan nasional. Karena guru dalam melaksanakan tugas profesionalnya memiliki otonomi yang kuat. Adapun tugas guru sangat banyak baik yang terkait dengan kedinasan dan profesinya disekolah seperti mengajar dan membimbing muridnya, memberikan hasil penilaian hasil belajar

peserta didiknya, disamping itu guru haruslah senantiasa berupaya meningkatkan dan mengembangkan ilmu yang menjadi dibidang ilmunya.

Dalam proses pembelajaran guru memegang peranan yang sangat penting artinya guru memiliki tugas dan tanggung jawab merencanakan dan melaksanakan pembelajaran di sekolah. Dalam proses pembelajaran atau dalam kegiatan belajar mengajar, guru dituntut untuk menguasai kurikulum memperhatikan penerapan yang digunakan, apakah penerapan pendekatan PAIKEM tersebut sesuai dengan materi yang diajarkan sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan apa yang diharapkan. Guru juga dituntut untuk kreatif dan mampu dalam memvariasikan pembelajaran sehingga materi yang diajarkan dapat diterima oleh siswa dengan baik.

Pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, menyenangkan (PAIKEM) merupakan salah satu model pembelajaran dalam bidang ilmu pengetahuan alam (IPA) yang sampai sekarang masih tetap dianggap sebagai model yang cukup efektif dan merupakan pembelajaran yang paling diajurkan. Guru harus lebih efektif untuk mencocokkan model pembelajaran untuk mengajak siswa menyelidiki dan menentukan konsep dalam suatu kegiatan yang dirancang oleh guru. Guru harus mampu memilih model yang tepat untuk materi yang akan diajarkan, maka dengan penerapan model PAIKEM mata pelajaran IPA khususnya di kelas IV dalam dan dirancang agar peserta didik menjadi aktif, mengembangkan kreativitas, sehingga efektif namun tetap menyenangkan.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis mengangkat permasalahan dengan judul sebagai berikut **“Penerapan Pendekatan Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAIKEM) Dalam Pembelajaran IPA Di Kelas IV SDN 15 Limboto Barat”**.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah penelitian ini adalah “Bagaimanakah Penerapan Pendekatan Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan Pada Mata Pelajaran IPA Di Kelas IV SDN 15 Limboto Barat” ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang penerapan pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan (PAIKEM) di Kelas IV SDN 15 Limboto Barat.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mempunyai kegunaan/manfaat yaitu:

a. Manfaat Teoritis

Sebagai upaya optimalisasi pelaksana aktif dan peningkatan profesional guru dan proses belajar mengajar di kelas dan bisa memperkenalkan model pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Dan Menyenangkan (PAIKEM).

b. Manfaat Praktis

1. Bagi Siswa

Akan memberikan kesadaran terhadap siswa bahwa model pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Dan Menyenangkan (PAIKEM) sehingga dalam pembelajaran dapat menunjang, maka siswa akan lebih kreatif untuk menimalisir segala kekurangan dan kelebihan yang dimiliki oleh sekolah yang berhubungan dengan pembelajaran khususnya pada materi IPA.

2. Bagi Guru

Melalui penelitian ini guru akan mengetahui maupun menyadari berbagai macam kekurangan maupun kemampuan dalam merancang model Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, Dan Menyenangkan. Sehingga pada saat proses pembelajaran dapat memberikan hasil yang diharapkan.

3. Bagi Sekolah

bagi sekolah penelitian sangat bermanfaat karena dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam system perbaikan pembelajaran dan dapat diajukan acuan dalam pemilihan strategi yang tepat bagi guru-guru lainnya. Serta memberikan masukan yang baik bagi sekolah.

4. Bagi Peneliti

Akan menjadi referensi yang bermanfaat untuk mengajar di lapangan bahwa sejauh mana pengaruh pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, Dan Menyenangkan belajar yang diperoleh siswa.